



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KINERJA KEUANGAN  
YANG MEMPENGARUHI *MARKET SHARE*  
PERBANKAN SYARIAH PADA MASA  
PANDEMI *COVID-19* DI  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan syariah*

**Oleh**

**YANDA YULIANA SILAEN  
NIM. 17 401 00159**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KINERJA KEUANGAN  
YANG MEMPENGARUHI *MARKET SHARE*  
PERBANKAN SYARIAH PADA MASA  
PANDEMI *COVID-19* DI  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan syariah*

**Oleh:**

**YANDA YULIANA SILAEN  
NIM. 17 401 00159**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP. 198006052011011003**

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si  
NIDN. 2013018301**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. YANDA YULIANA SILAEN  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 21 Juni 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN SYAHADA  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. YANDA YULIANA SILAEN yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Indonesia”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M.  
NIP. 19800605 201101 1003

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 2013018301

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yanda Yuliana Silaen**  
NIM : **17 401 00159**  
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**  
Judul Skripsi : **"Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia".**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Juni 2022

Saya yang Menyatakan,



**YANDA YULIANA SILAEN**

**NIM. 17 401 00159**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Yanda Yuliana Silaen**  
NIM : 17 401 00159  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Padatanggal : 21 Juni 2022

Yang menyatakan,



  
**YANDA YULIANA SILAEN**  
NIM. 17 401 00159

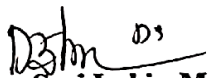


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website:uinsyahada.ac.id


**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : YANDA YULIANA SILAEN  
**NIM** : 17 401 00159  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia

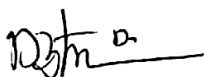
**Ketua**


  
**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP. 198405122014032002**


**Sekretaris**

  
**Sarmiana Batubara, M.A**  
**NIP. 198603272019032012**

**Anggota**

  
**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP. 198405122014032002**

  
**Sarmiana Batubara, M.A**  
**NIP. 198603272019032012**

  
**Hambi Eadilah Nasution, M.Pd**  
**NIP. 198305102015032003**

  
**Zukita Matondang, S.Pd., M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
**Di**  
**Hari/Tanggal**  
**Pukul**  
**Hasil/Nilai**

**: Padangsidimpuan**  
**: Selasa/ 06 Desember 2022**  
**: 08.00 WIB – s/d 12.00 WIB**  
**: Lulus / 66,25 (C)**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KINERJA KEUANGAN YANG  
MEMPENGARUHI MARKET SHARE PERBANKAN  
SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA

**NAMA** : YANDA YULIANA SILAEN  
**NIM** : 17 401 00159  
**TGL YUDISIUM** : 28 Januari 2023  
**IPK** : 3.58  
**PREDIKAT** : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023  
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Yanda Yuliana Silaen**

**NIM : 17 401 00159**

**Judul : Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi  
*Market Share* Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di  
Indonesia**

Latar Belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya naik turun pada NPF, ROA, dan CAR terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia. Rumusan Masalah dari penelitian ini, apakah ada pengaruh NPF terhadap *Market Share*, apakah pengaruh ROA terhadap *Market Share*, apakah ada pengaruh CAR terhadap *Market Share* dan apakah ada pengaruh simultan NPF, ROA, dan CAR terhadap *Market Share*. Tujuan dari penelitian ini mengetahui agar mengetahui pengaruh NPF terhadap *Market Share*, agar mengetahui pengaruh ROA terhadap *Market Share*, agar mengetahui pengaruh CAR terhadap *Market Share*, dan agar mengetahui pengaruh simultan NPF, ROA, dan CAR terhadap *Market Share* pada tahun 2019-2021 Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Indonesia.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembahasan tentang pengertian *Market Share*, pengertian *Market Share* Perbankan Syariah, Strategi Pertumbuhan *Market Share*, Klasifikasi Target *Market Share*, pengertian *Non Performing Financing*, pengertian *Return On Assets*, Unsur-unsur *Return On Assets*, Penyebab perubahan *Return On Assets*, pengertian *Capital Adequancy Ratio*, faktor-faktor yang mempengaruhi *Market Share*, dan pengertian Perbankan Syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk data *time series*, sebanyak 11 data yang bersumber dari laporan keuangan triwulan melalui websie [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Teknik analisis data yang digunakan adalah stastistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), uji koefisien determinasi, dan uji regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu stastistik SPSS versi 23.

Hasil penelitian dalam uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel ROA dan CAR, Variabel yang berpengaruh yaitu variabel NPF terhadap *Market Share*. Sedangkan secara simultan terdapat pengaruh NPF, ROA, dan CAR terhadap *Market Share*. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai *Adjushed R Square* ( $R^2$ ) dari variabel NPF, ROA, dan CAR sebesar 56,0 %. Sedangkan sisanya 44,0 % dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: NPF, ROA, CAR, *Market Share***



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Baru Panyabungan**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Olehkarenaitu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangandan, Bapak Dra. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Prodi Studi Perbankan Syariah dan Sekretaris Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. Serta seluruh civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M, selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Muhammad Yamin Silaen dan Ibundaku Sayang Dahniar Tambunan, Nene Tersayang Normalia Sitorus, Nenek Ita, Incek Darwis Tambunan, Incek Fitri, Ibu Titin Agustina, dan Ibu Rismawati. Yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Serta kepada saudara kandung saya. Adek saya Tomi Muhammad Sikaen, dan Akbar Muhammad Sialaen, serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moral maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Terkhusus untuk sahabat ku Efrida Dalimunthe, Desi Harisandi, Irma Febriaynti, Nur Jannah, Nuri Ahmar, Syahfitri, Veralita, dan Leni Kholilah. Yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekuarangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Agustus 2022  
Peneliti,

**Yanda Yuliana Silaen**  
**NIM. 17 401 00159**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fedoman konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam translaterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We

ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokalrangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
و —	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan Wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **3. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Padanya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf dituliskan terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka



yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel .....	10
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>15</b>
1. <i>Market Share</i> .....	15
2. Pengertian <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	19
3. Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA).....	21
4. Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	25
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> .....	26
6. Pengertian Perbankan Syariah.....	29
B. Penelitian Terdahulu .....	31
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel .....	39
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41

F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Perbankan Syariah.....	47
B. Deskripsi Penelitian .....	47
1. Perkembangan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah Di Indonesia.....	48
2. Perkembangan NPF, ROA, dan CAR Perbankan Syariah di Indonesia.....	50
C. Hasil Analisis Penelitian .....	51
1. Uji Statistik Deskriptif .....	51
2. Uji Normalitas .....	52
3. Uji Asumsi Klasik .....	53
4. Uji Hipotesis .....	56
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
E. Keterbatasan Penelitian .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Asset dan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah .....	5
Tabel 1.2	Perkembangan NPF, ROA, dan CAR Perbankan Syariah di Indonesia .....	6
Tabel 1.3	Defenisi Operasional .....	9
Tabel 2.1	Kinerja Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan ROA .....	21
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 4.1	Perkembangan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia .....	49
Tabel 4.2	Perkembangan NPF, ROA, dan CAR Perbankan Syariah di Indonesia .....	50
Tabel 4.3	Hasil Uji Stastistik Deskriptif .....	52
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.5	Hasil Uji MultiKolonearitas .....	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Hetroskedasititas .....	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	59
Tabel 4.10	Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Pikir .....	36
-----------	----------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dalam menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>1</sup> *Market Share* adalah presentase perbandingan antara total aset perbankan syariah terhadap total aset perbankan nasional. *Market Share* dapat diukur menggunakan kinerja keuangan bank, semakin besar *market share* perbankan di Indonesia menandakan semakin besar pula peran dan fungsi perbankan syariah bagi perekonomian nasional.<sup>2</sup>

Perbedaan antara perbankan syariah dengan perbankan nasional terletak pada prinsip yang diterapkan dalam melakukan kegiatan jasa keuangan. Dalam melakukan transaksi perbankan syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah yang sesuai dengan ajaran Islam. Dimana prinsip yang mengutamakan keadilan dan tidak menimbulkan kerugian dalam satu belah pihak. Dalam perbankan syariah menggunakan bagi hasil sedangkan perbankan nasional secara filosofis perbankan syariah adalah suatu bank yang dalam aktivitasnya meninggalkan masalah riba yang terdapat dalam bunga bank, karena riba sudah jelas didalam Al-Qur'an.

---

<sup>1</sup>Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 21.

<sup>2</sup>Selvi Adellia, dkk, "Analisis Faktor-Faktor Keuangan dan Aspek Teknologi Terhadap *Market Share* Perbankan Di Indonesia Periode 2013-2017," (Skripsi, Universitas Teknologi Sumbawa 2020), hlm. 15.

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai target yang diharapkan oleh bank. Hal ini disebabkan oleh kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran pokok pembiayaan beserta bagi hasil yang telah disepakati, pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko dikemudian hari bagi bank, pembiayaan termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet serta lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian.<sup>3</sup>

*Return On Assets* (ROA) disebut sebagai rentabilitas ekonomi, merupakan ukuran kemampuan bank dalam memperoleh laba dengan semua aktiva yang dimilikinya.<sup>4</sup>CAR (*Capital Adequancy Ratio*) adalah suatu rasio kinerja perbankan yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, misalnya kredit yang diberikan bank tersebut.<sup>5</sup>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pangsa pasar(*market share*) keuangan syariah di Indonesia pada April 2020 mencapai 9,03 persen dari total asset industri keuangan nasional. Angka itu mengalami kenaikan dibandingkan pangsa pasar keuangan syariah domestik yang pada tahun 2019 lalu baru mencapai 8,71 persen. Pada periode yang sama total asset keuangan syariah Indonesia, tidak termasuk saham syariah, mencapai Rp. 1.496,05 triliun. Jumlah

---

<sup>3</sup>Veithhal, dkk, *Financial Institution Management* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 34.

<sup>4</sup>Sutrisno, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 266.

<sup>5</sup>Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), hlm.74.

ini juga mengalami kenaikan bila dibandingkan total asset keuangan syariah pada Juli 2019 hanya sebanyak Rp. 1.359 triliun.<sup>6</sup>

Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodyo mengatakan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia masih sangat rendah atau hanya sekitar 2,6 persen dari total pasar (*market share*) perbankan nasional. Sementara, Sri Mulyani membeberkan bahwa kinerja perbankan syariah di tengah pandemi bertumbuh stabil. Ini tercermin dari rasio kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang stabil direntang 20-21 persen pada 2020 lalu.<sup>7</sup>

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan perbankan syariah Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang positif di tengah *covid-19*. Hingga juni 2020 aset perbankan syariah telah mencapai Rp.545,39 Triliun atau tumbuh 9,22 persen. *Market share* perbankan syariah juga meningkat jadi 6,18 persen, porsi *market share* perbankan syariah tersebut terdiri bank umum syariah menyumbang 65,33 persen, unit usaha syariah 32,17 persen, dan bank pembiayaan rakyat syariah 2,5 persen. OJK mencatat per Juni 2020 rasio kecukupan modal (CAR) perbankan syariah 21,2 persen, rasio efisien bank (BOPO) 83,47 persen, *return on asset* (ROA) 1,58 persen, *non performing financing* (NPF) net 2,05 persen.<sup>8</sup>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa *market share* aset perbankan syariah telah mencapai 6,65 persen pada Februari 2022 dibandingkan

---

<sup>6</sup>Husen Miftahudin, "No Title, "Pangsa Pasar Keuangan Syariah Naik Jadi 9,03% Di April 2020, last modified 2020, [https://www.medeom .id/ekonomi/keuangan/GkdOxe4k-pangsa-pasar-keuangan-naik-jadi-9-03-di-april-2020](https://www.medeom.id/ekonomi/keuangan/GkdOxe4k-pangsa-pasar-keuangan-naik-jadi-9-03-di-april-2020).

<sup>7</sup>CNN Indonesia, "No Title," *Pangsa Pasar Perbankan Syariah RI Baru 2,6 Persen*, last modified 2021, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210321140230-8-61669/pangsa-psar-perbankan-syariah-ri-baru-baru-26-persen>.

<sup>8</sup><https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-23/ojk-aset-market-share-perbankan-syariah-meningkat-di-masa-pandemi>.



dengan posisi 6,65 persen pada Januari 2022 dan 6,74 persen pada Desember 2021. Nilai aset perbankan syariah per Februari 2022 tercatat sebesar Rp.681,95 triliun, sedangkan nilai aset perbankan nasional tercatat sebesar Rp.10.249 triliun. Perbankan syariah dinilai sangat siap untuk mendorong pemulihan ekonomi meski di tengah kondisi menantang karena tekanan inflasi dan ketidakstabilan ekonomi global. Likuiditas untuk penyaluran pembiayaan juga masih longgar untuk bisa dimanfaatkan oleh industri. Rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 22,41 persen dan rasio pembiayaan bermasalah (NPF) pun terus membaik dengan nilai 2,64 persen. Secara umum, Jasmi mengatakan industri perbankan syariah menunjukkan performa yang terus positif dalam lima tahun terakhir termasuk di masa penuh tantangan pandemi *covid-19*.<sup>9</sup>

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang mempunyai peranan penting bagi perekonomian suatu negara. Dilihat dari keadaan saat ini dimana Negara Indonesia bahkan di dunia sedang dilanda pandemi *Covid-19* yang tentunya mengakibatkan perubahan baik ekonomi serta pembatasan-pembatasan telah menghentikan kegiatan ekonomi masyarakat. Ekonomi di Indonesia khususnya *market share* perbankan syariah masih sangat rendah atau hanya sekitar 2,6% pada saat ini. Pangsa pasar adalah presentase dari total penjualan dalam suatu yang dihasilkan oleh perusahaan tertentu, pangsa pasar dihitung dengan mengambil penjualan perusahaan selama periode tersebut dan

---

<sup>9</sup><https://mediaasuransinewsco.id/keuangan/market-share-perbankan-syariah-665-persen>.

membaginya oleh perusahaan dalam mengukur performa perusahaan dibanding dengan kompetitornya.<sup>10</sup>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pangsa pasar atau *market share* keuangan syariah di Indonesia pada April 2020 mencapai 9,03 persen dari total asset industri keuangan nasional. Angka itu mengalami kenaikan dibandingkan pangsa pasar keuangan syariah domestic yang pada tahun 2019 lalu baru mencapai 8,71 persen. Pada periode yang sama total asset keuangan syariah Indonesia, tidak termasuk saham syariah, mencapai Rp. 1.496,05 triliun. Jumlah ini juga mengalami kenaikan bila dibandingkan total asset keuangan syariah pada Juli 2019 hanya sebanyak Rp. 1,359 triliun.<sup>11</sup> Dalam masa pandemi *covid-19* pemerintah indonesia memutuskan untuk memperhatikan tiga sektor, yaitu kesehatan, sektor rill, dan perbankan. Pada pandemi covid-19 menjadi permasalahan bagi perbankan, karena bisa menghasilkan di sektor rill atau dunia usaha yang yang berpotensi menimbulkan persoalan di sektor perbankan. Hal ini tentu saja terjadi, dikarenakan sektor perbankan merupakan lembaga intermediasi atau perantara yang mendukung kebutuhan dana investasi bagi dunia usaha. Dalam meningkatkan perkembangan perbankan syariah diperlukan kinerja dari setiap bank, baik bank umum syariah dapat dilihat dari jasa keuangan mulai dari 2019-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dapat dilihat dari pada tabel 1.1

---

<sup>10</sup>Linda Noviana, "Peluang," <http://blog.pluang.com/cerdascuan/apa-itu=market>, 2021.

<sup>11</sup>Husein Miftahudin, "Pangsa Pasar Perbankan Syariah RI Baru 2,6 Persen," <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210312140230-78-6166697/pangsa-pasar-perbankan-syariah-ri-baru-26-persen>, 2021.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan NPF, ROA, dan CAR pada Perbankan Syariah**  
**di Indonesia Tahun 2019-2020 (persen)**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>NPF</b>	<b>ROA</b>	<b>CAR</b>
2019	Triwulan I	3,44	1,46	19,85
	Triwulan II	3,36	1,61	19,56
	Triwulan III	3,32	1,66	20,39
	Triwulan IV	3,23	1,73	20,59
2020	Triwulan I	3,43	1,86	20,36
	Triwulan II	3,34	1,40	21,20
	Triwulan III	3,28	1,36	20,41
	Triwulan IV	3,13	1,40	21,64
2021	Triwulan I	3,23	2,06	24,45
	Triwulan II	3,25	1,94	24,26
	Triwulan III	3,19	1,87	24,96

*Sumber: www.ojk.go.id*

Berdasarkan tabel tabel 1.1 menjelaskan permasalahan dalam penelitian dilihat dari rasio NPF mengalami peningkatan dimana periode tertinggi pada tahun 2019 triwulan I sebesar 3,44 persen sedangkan periode terendah pada tahun 2021 triwulan IV sebesar 3,19 persen. Sementara dilihat dari rasio ROA mengalami penurunan dimana periode 2020 triwulan III sebesar 1,36 persen sedangkan mengalami peningkatan periode tertinggi pada tahun 2021 triwulan I sebesar 2,06 persen. Sementara rasio CAR mengalami penurunan dimana periode terendah pada tahun 2019 triwulan I sebesar 19,85 persen sedangkan mengalami peningkatan periode tertinggi pada tahun 2021 triwulan IV sebesar 24,96 persen.

Pemimpin pasar dapat meningkatkan labanya dengan cara meningkatkan *market share* di banyak pasar. Peningkatan suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus menggunakan konsep pemasaran supaya keuntungan yang diperoleh dapat dikelola dengan baik, dalam menggunakan konsep pemasaran yang bertujuan mampu memberikan kepuasan kepada konsumen. Secara definisi

konsep pemasaran adalah falsafah bisnis yang menyatakan bahwa kebutuhan dan kepuasan konsumen merupakan syarat dari ekonomi dan sosial bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel 1.2

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan *Market Share* dan Asset Perbankan Syariah**  
**di Indonesia Tahun 2019-2021**

<b>Tahun</b>	<b><i>Market Share</i> Bank Syariah (Persen)</b>	<b><i>Market Share</i> Bank Konvensional (Persen)</b>	<b>Asset Bank Syariah (Triliun)</b>	<b>Asset Bank Nasional (Triliun)</b>
2019	6,17	93,83	538,46	8.212,611
2020	6,51	65,21	608,90	1.802,86
2021	6,52	64,80	646,21	1.993,41

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 1.2 menjelaskan pertumbuhan *market share* perbankan syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya mulai tahun 2019-2021. Pertumbuhan presentase *market share* dimana periode tertinggi pada tahun 2021 sebesar 6,52 persen sedangkan periode terendah pada tahun 2019 sebesar 6,71 persen. Asset bank syariah lebih besar dibandingkan dengan asset bank konvensional, dimana asset bank syariah tertinggi berada pada tahun 2021 sebesar 646,21 triliun dan asset terendah berada pada tahun 2019 sebesar 538,46 triliun. Sedangkan asset bank konvensional tertinggi pada tahun 2019 sebesar 8.212,611 triliun dan asset bank konvensional terendah pada tahun 2021 sebesar 1.993.41. Untuk mengukur kinerja bank syariah dapat dilihat dengan menganalisa laporan keuangan bank syariah melalui beberapa indikator NPF, ROA, dan CAR dan bagaimana NPF dapat mempengaruhi *market share*, hubungan NPF dengan *market share*, bagaimana ROA dapat mempengaruhi *market share*, hubungan

ROA dengan *market share*, bagaimana CAR dapat mempengaruhi *market share*, dan hubungan CAR dengan *market share*.

Fenomena yang tengah dihadapi perbankan syariah yaitu sulitnya pangsa pasar yang sebenarnya sangat besar bagi industri perbankan syariah. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismu Mauli Desil dkk, yang menunjukkan bahwa secara simultan NPF, BOPO, dan CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap *market share*. Secara parsial, NPF memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan BOPO dan CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *market share* Bank Umum Syariah. Adapun variabel BOPO memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel *market share* Bank Umum Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Selvi Adelia, Sri Amdriani, Dan Nova Adhitya Ananda menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *market share*, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *market share*, NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market share* serta *E-Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market share* di perbankan syariah di Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eliana, Nazri Zarman, Ismuadi, Intan Novie Astute, dan Ayumiati hasil regresi yang ditemukan bahwa BOPO dan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share*, sedangkan ROA dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market share* di perbankan syariah di Indonesia. Hal ini bertolak belakang oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurani Purboastuti dkk yang menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia,

berarti apabila terjadi peningkatan pada NPF maka akan menurunkan *market share* perbankan syariah di Indonesia.<sup>12</sup>Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik meneliti dalam bentuk skripsi dengan judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KINERJA KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas terdapat masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. NPF mengalami fluktuasi terhadap pangsa pasar (*market share*) Perbankan Syariah pada masa pandemi *covid-19* di Indonesia.
2. ROA mengalami fluktuasi terhadap pangsa pasar (*market share*) Perbankan Syariah pada masa pandemi *covid-19* di Indonesia
3. CAR mengalami fluktuasi terhadap pangsa pasar (*market share*) Perbankan Syariah pada masa pandemi *covid-19* di Indonesia

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti berupaya untuk memfokuskan persoalan yang akan di teliti. Peneliti membatasi masalah yaitu Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi *Market Share* Pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020.

---

<sup>12</sup>Nurani Purboastuti dkk, “Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah,” *Journal Of Economic and Policy*, Vol. 4, No. 1 (2015),hlm.21.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang akan diberikan secara operasional terhadap variabel penelitian yang telah ditentukan berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti mengadakan pengukuran atau observasi secara tepat terhadap suatu objek atau fenomena.<sup>13</sup>

Jadi disimpulkan bahwa definisi operasional variabel memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Adapun definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel di bawah ini :

**Tabel I.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Market Share</i> (Y)	<i>Market Share</i> adalah sebagai bagian pasar yang di kuasai oleh perusahaan dan presentasi penjualan suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu.	$\frac{TotalasetPS}{TotalasetPN} \times 100$	Rasio
3	NPF (X <sub>1</sub> )	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) merupakan pembiayaan macet atau bermasalah atau dimana nasabah yang melakukan	$\frac{Pembiayaanbermasalah}{Pembiayaan\ yg\ bermasalah} \times 100$	Rasio

<sup>13</sup>Ketut Swarjana, *Metode Penelitian Kesehatan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm. 5.

		pengambilan pembiayaan tidak mampu lagi dalam mengembalikan kewajibannya.		
4	ROA (X <sub>2</sub> ) <sup>14</sup>	ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisien pengelolah assets yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. <sup>15</sup>	$\frac{LabaBersih}{TotalAset} \times 100$	Rasio
5	CAR (X <sub>3</sub> ) <sup>16</sup>	Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah suatu rasio kinerja bank dalam mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, misalnya kredit yang diberikan bank tersebut.	$\frac{Modal}{ATMR} \times 100$	Rasio

<sup>14</sup>Hendy M. Fakhruddin, *Istilah Pasar Modal A-Z* (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 28.

<sup>15</sup>Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, hlm. 82.

<sup>16</sup>Lela Nurlela Wati, *Model Corporate Social Responsibility* (Jawa Timur: Myria Publisher, 2019), hlm. 75.



### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Apakah ada pengaruh NPF terhadap *Market Share* Perbankan Syariah pada masa pandemi *covid-19* di Indonesia ?
2. Apakah ada pengaruh ROA terhadap *Market Share* Perbankan Syariah pada masa pandemi *covid-19* di Indonesia ?
3. Apakah ada pengaruh CAR terhadap *Market Share* Perbankan Syariah pada masa pandemi *covid-19* di Indonesia ?
4. Apakah ada Pengaruh NPF, ROA, dan CAR terhadap *Market Share* Perbankan Syariah pada masa *covid-19* di Indonesia ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yang dilakukan ini yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap *Market Share* Perbankan Syariah pada masa pandemi *covid-19* di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *Market Share* Perbankan Syariah pada masa pandemi *covid-19* di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap *Market Share* Perbankan Syariah pada masa pandemi *covid-19* di Indonesia.
4. Untuk mengetahui Pengaruh NPF, ROA, dan CAR terhadap *Market Share* Perbankan Syariah pada masa *covid-19* di Indonesia

## **G. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yang berupa :

1. Bagi peneliti, Untuk sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan, dan menambah wawasan tentang Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020.
2. Bagi Akademis UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan

Bagi akademis UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan, peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran atau dalam penelitian yang akan dikembangkan.

3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan mendalami teori sehingga dapat memberikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bentuk karya tulis

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami materi dalam penelitian ini, dimaksud untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau saling berhubungan, agar nantinya hasilnya mendapatkan penelitian yang sistematis dan ilmiah dalam sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Teori, yang terdiri dari Pengertian *Market Share*, Pengertian *Market Share* Perbankan Syariah, Strategi Pertumbuhan *Market Share*, Klasifikasi Target *Market Share*, Pengertian *Non Performing Financing* (NPF), Pengertian *Return On Asset* (ROA), Pengertian *Capital Adequancy Ratio* (CAR), Faktor-faktor yang mempengaruhi *Market Share*, Pengertian Perbankan Syariah, Tujuan Bank Syariah, dan Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.

Bab III metode penelitiannya yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang merupakan uraian semua temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam penelitian skripsi, sedangkan pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindak lanjut dari hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Market Share*

###### a. Pengertian *Market Share*

*Market share* merupakan selisih sejumlah barang dan jasa yang diminta dengan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Jika pangsa pasar menurut proyeksi meningkat bahkan setelah lima tahun mencapai 40 persen, berarti bisnis yang akan dilakukan atau dikembangkan memiliki pangsa pasar yang tinggi.<sup>17</sup> *Market share* adalah kegiatan promosi dari seluruh penjualan industry yang dilakukan dalam suatu perusahaan.<sup>18</sup> Menurut Wiliam J.S, *market share* adalah sebagai bagian pasar yang dikuasai oleh perusahaan, atau presentasi penjualan suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu.

Menurut Gunara, *market share* adalah presentase dari keseluruhan pasar untuk sebuah kategori produk atau servis yang telah dipilih dan dikuasai oleh satu atau lebih produk atau servis tertentu yang dikeluarkan sebuah perusahaan dalam kategori yang sama. Jadi dapat disimpulkan bahwa *market share* merupakan sebagai indikator yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menguasai pasar.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Ani Pinayani, *Menganalisis Potensi Pasar* (Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia, 2004), hlm. 26-27.

<sup>18</sup> Johannes Panghutan Wilfrid, "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Pangsa Pasar Perusahaan," *Journal Dosen Fakultas Ekonomi USI* (2017), hlm. 14.

<sup>19</sup>Thorik Gunara, *Marketing Muhammad "Strategi Andal dan Jitu Praktik Bisnis Nabi Muhammad Saw"* (Bandung: Masania Prima, 2007), hlm. 31.

Melihatnya besarnya pasar yang dikuasai (*market share*) pesaing dengan mengistimasi besarnya *market share*, maka akan terlihat peluang yang ada serta masalah yang timbul sekarang dan di masa akan datang. Peningkatan *market share* juga dapat dilakukan dengan cara penurunan harga, mengingat mereka memiliki biaya operasional yang relatif lebih rendah jika dibandingkan pesaing. Begitu pun dengan meningkatkan mutu produk menggaet nasabah pesaing.<sup>20</sup>

b. Pengertian *Market share* Perbankan Syariah

Secara sederhana, *market share* merupakan presentase dari luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh suatu perusahaan. *Market share* perbankan syariah artinya presentase dari luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh perbankan syariah dari total industri perbankan nasional. Menurut Stanton *market share* dapat diartikan sebagai bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan, atau penjualan suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu. *Market share* yaitu rasio yang mendeskripsikan kekuatan dari setiap bank dalam pasar. Semakin tinggi nilai pangsa pasar yang dimiliki oleh bank maka kekuatan pasarnya akan semakin besar. Hal ini mengindikasikan bahwa bank tertentu mampu bersaing dalam persaingan yang terjadi, apabila pangsa pasar kecil maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak mampu bersaing dengan bank lainnya karena tidak memiliki kekuatan untuk mengendalikan pasar yang ada. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut

---

<sup>20</sup>Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 205.

dapat disimpulkan bahwa *market share* perbankan syariah adalah bagian pasar yang dikuasai oleh perbankan syariah yang mendeskripsikan kekuatan bank dalam pasar disbanding perbankan nasional periode tertentu.<sup>21</sup>

Dengan demikian, *market share* perbankan syariah di Indonesia dihitung dengan cara sebagai berikut :

Rumus *Market Share* Perbankan Syariah sebagai berikut :

$$\text{MarketShare} = \frac{\text{Total Aset Bank Syariah } i}{\text{Total Aset Seluruh Industri Perbankan Syariah}} \times 100$$

Meskipun pangsa pasar perbankan syariah belum mencapai sasaran yang diharapkan banyak pihak, namun jika dilihat dari sisi asset perkembangan perbankan syariah sudah berada dalam jalur yang tepat.

#### c. Strategi Pertumbuhan *Market Share*

*Boston Consulting Group* (BCG), perusahaan yang mengembangkan perkembangan *market share*. Adapun strtegi pertumbuhan *market share* terbagi menjadi 3 bagian.<sup>22</sup>

##### 1) Tanda Tanya (*Question Mark*)

Usaha yang berkembang dipasar dengan pertumbuhan yang tinggi tetapi memiliki pangsa pasar relatif. Sebagian besar bisnis dimulai dengan tanda tanya, karena setiap perusahaan baru harus memasuki pasar yang pertumbuhannya tinggi dan memiliki pemimpin pasar.

---

<sup>21</sup>Imbuh Ludiman dkk, "Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019)," *Journal Of Economic Management, Accounting and Technology*, Vol.3, No.2 (2020), hlm.171.

<sup>22</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 266.

## 2) Bintang (*Star*)

Bintang adalah pemimpin pasar yang berada di pasar yang berkembang secara cepat. Akan tetapi, tidak berarti bahwa bintang akan memberikan arus kas positif bagi perusahaan.

## 3) Sapi Perah (*Cash Cow*)

Sapi perah adalah perkembangan pasar yang terus menurun setiap tahun menjadi kurang dari 10 persen, sapi perah jika memiliki pangsa yang relatif besar. Sapi perah menghasilkan banyak kas bagi perusahaan.

### d. Klasifikasi Target *Market Share* (Pangsa Pasar)

Kita dapat mengklasifikasikan bank-bank menurut peran mereka mainkan ditarget pasar yang ukurannya adalah pangsa pasar, yaitu pasar *Leader*, pasar *Challenger*, pasar *Follower*, dan Pasar *Nicher*.

1) Pasar *leader* adalah perusahaan yang menguasai pangsa pasar sebesar 40 persen. Strategi pasar *Leader* untuk bertahan sebagai bank, bank dituntut untuk melakukan tindakan di dua bidang bank yang terbaik.

2) Pasar *Challenger* (penantang pasar) merupakan bank yang memiliki ranking kedua dalam perolehan pangsa pasar (sebanyak 30 persen pangsa pasar) mereka selalu menyerang pasar *leader* strategi pemasaran penantang pasar.

3) Pasar *Follower* (pengikut pasar) merupakan bank yang memiliki pangsa pasar sebesar 20 persen. Bank mengikut pasar adalah mengikuti pola

pemasaran *leader* mengikut pasar harus mengetahui cara mempertahankan pelanggan yang ada dan memenangkan pelanggan baru.

- 4) Pasar *Niicher* (celah pasar ) merupakan bank yang mengisi celah-celah pasar yang tidak dimasuki oleh bank pasar *leader* strategi pemasaran pasar *nicher* yaitu melakukan spesialisasi.

## 2. Pengertian *Non Performing Ratio* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai target yang diharapkan oleh bank. Hal ini disebabkan oleh kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran pokok pembiayaan beserta bagi hasil yang telah disepakati, pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko dikemudian hari bagi bank, pembiayaan termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet serta lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian.<sup>23</sup> *Non Performing Financing* (NPF) adalah jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabah namun dalam pengembaliannya mengalami masalah atau macet dan kemungkinan tidak dapat ditagih.<sup>24</sup>

Menurut Sudarsono, *Non Performing Financing* (NPF) adalah jumlah kredit yang tergolong tidak lancar yaitu dengan kualitas lancar, diragukan dan macet berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang kualitas aktiva

<sup>23</sup>Veithhal, dkk, *Financial Institution Management*, hlm. 34.

<sup>24</sup> Isma Mauli Desil dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan *Market Share* Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia," *Journal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol. 2 No. 1 (2020), hlm.22.



produktif.<sup>25</sup> Menurut Mahmoeddin, *Non Performing Financing* (NPF) adalah kredit yang berada dalam klarifikasi diragukan dan macet.

Menurut Ismail, *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan yang sudah dikategorikan pembiayaan bermasalah, karena sudah terdapat tunggakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa NPF merupakan pembiayaan yang dikategorikan macet atau bermasalah, dimana nasabah yang melakukan pengambilan pembiayaan tidak mampu mengembalikan kewajibannya.

Faktor-faktor yang menjadi penyebab pembiayaan bermasalah terbagi dua yaitu :

a. Faktor Internal Bank

- 1) Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu pembiayaan.
- 2) Adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani pembiayaan dan nasabah, sehingga bank memutuskan pemberian pembiayaan yang tidak harus diberikan.
- 3) Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak tepat dan akurat.
- 4) Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait.
- 5) Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring pembiayaan debitur.

b. Faktor Eksternal Bank

- 1) Unsur kesengajaan bank yang dilakukan nasabah

---

<sup>25</sup>Aulia Rahman, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah," *Journal of Analytical Islamic*, Vol. 5, No. 2 (2016): hlm. 297.

## 2) Unsur ketidaksengajaan yang dilakukan nasabah

*Non Performing Financing* (NPF) yang analog dengan NPL menunjukkan besarnya risiko kredit, semakin tinggi NPL (*Non Performing Loan*) menunjukkan kinerja operasional bank dalam pengelolaan kredit yang tidak optimal. Sekaligus terindikasi tingkat pengelolaan risiko pemberian kredit pada bank cukup tinggi searah dengan tingkat NPL yang dihadapi bank.<sup>26</sup>

Rumus NPF sebagai berikut :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembayaran}} \times 100\%$$

### 3. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

#### a. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) disebut sebagai rentabilitas ekonomi, merupakan ukuran kemampuan bank dalam memperoleh laba dengan semua aktiva yang dimilikinya.<sup>27</sup> ROA memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio ini juga dapat mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan bank dengan menggunakan aktivananya.

Menurut Syafri, ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Menurut Mardiyanto, ROA adalah rasio yang diperuntukkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Menurut Hanafi dan

---

<sup>26</sup>S. Riyadi, *Banking Asset & Liability Management* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2020), hlm. 59.

<sup>27</sup>Sutrisno, *Manajemen Keuangan*, hlm. 266.

Halim, ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu.<sup>28</sup>

Semakin tinggi ROA yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tersebut, semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut, dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam mengelolah assets. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk dapat menghasilkan laba. Dengan rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Bank Indonesia mengeluarkan surat edaran tentang penilaian dari ROA kesehatan bank, sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan ROA**

<b>Peringkat</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	ROA > 1,5%	Sangat Sehat
2	1,25% < ROA ≤ 1,5%	Sehat
3	0,5% < ROA ≤ 1,25%	Cukup Sehat
4	0% < ROA ≤ 0,5%	Kurang Sehat
5	ROA ≤ 0%	Tidak Sehat

*Sumber: Bank Indonesia*

Jika modal bank cukup banyak maka dapat membantu membiayai kegiatan bank. Hal tersebut memberi kontribusi positif bagi profitabilitas. Besaran total asset dimiliki bank dapat digunakan untuk mengukur tingkat

---

<sup>28</sup>Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hlm.109.

likuiditas. Tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyalurkan pembiayaan dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. Islam menganjurkan jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain harus dilakukan dengan cara yang benar oleh syariah. Keuntungan dalam pandangan islam terdapat Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 29 yang berbunyi :<sup>29</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Tafsir dari ayat di atas adalah Allah SWT melarang hamba-Nya yang beriman dari memakan harta di antara mereka dengan cara yang batil, hal ini mencakup memakan harta dengan cara perjudian dan pencaharian yang hina, bahkan bisa jadi termasuk juga dalam hal ini adalah memakan harta sendiri dengan sombong dan berlebih-lebihan, Karena hal tersebut adalah termasuk kebatilan bukan dari kebenaran. Kemudian Allah mengharamkan memakan harta dengan cara yang batil, Allah membolehkan bagi mereka memakan harta dengan cara peniagaan dan pencaharian yang tidak terdapat padanya

<sup>29</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), hlm.107-108.

penghalang-penghalang dan yang mengandung syarat-syarat seperti saling ridho dan sebagainya.<sup>30</sup>

b. Unsur-unsur *Return On Asset* (ROA)

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, bahwa *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total assetnya, berdasarkan hal tersebut ROA terdiri dari dua bagian yang dapat mempengaruhi, yaitu laba (*profit*) dan aktiva (*Assets*).

- 1) Laba (*profit*) adalah kelebihan pendapatan atas beban dan kerugian yang terkait dalam operasi perusahaan pada periode tertentu.<sup>31</sup>
- 2) Aktiva (*Assets*) adalah kekayaan dimiliki perusahaan, baik berupa uang atau benda lain yang dapat dinilai dengan uang ataupun yang tidak berwujud nyata, seperti hak paten, suatu objek atau tuntutan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pemiliknya.

c. Penyebab perubahan *Return On Assets* (ROA)

Menurut Muljono dan Enderayanti, perubahan rasio ROA dapat disebabkan antara lain:

- 1) Lebih banyak assets yang digunakan, sehingga perubahan *Operating Income* dalam skala yang lebih besar.
- 2) Adanya kemampuan manajemen dalam mengalihkan surat sejenis yang dapat menghasilkan *Income* yang lebih tinggi.
- 3) Adanya kenaikan tingkat bunga secara umum.

---

<sup>30</sup>Hikmat Basyir, *Tafsir Al-Muyassar* (Solo: Mujamma' Al-Malik Fahd Thiba'atil Mushhaf Asy-Syarif, 2011), hlm.195.

<sup>31</sup>Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi* (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), hlm.175.

- 4) Adanya pemanfaatan asset-asset yang bermula tidak produktif menjadi aset produktif.<sup>32</sup>

#### 4. Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan, pada bank lain) yang dibiayai dana modal sendiri bank, seperti dana masyarakat, pinjam dan lain-lain. Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. CAR dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{modal}}{\text{Aktiva tertimbang menurut resiko}} \times 100\%$$

CAR merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemampuan dalam penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian yang dialami oleh aktiva berisiko bank. Modal adalah salah satu faktor dalam pengembangan usaha bisnis dan menampung risiko. Dalam Surah Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرَامًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

<sup>32</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia. 2013), hlm.346.

Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa) : “ Ya Tuhan Kami, Janganlah Engkau hukum Kami jika Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memilkulnya. Beri ma’afilah kami ; ampunilah kami ; dan rahmatlah kami, Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum kafir”.<sup>33</sup>

## 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Market Share* sebagai berikut:

### a. Risiko NPF dan *Market Share*

Menurut *Basel Committe On Banking Supervision*, risiko pembiayaan adalah kemungkinan terjadinya kegagalan *counterpart* dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap bank sesuai kesepakatan yang sudah disetujui. Menurut penelitian Yokoyama & Mahardika, Risiko pembiayaan diukur menggunakan NPF Gross sebab dengan NPF Gross maka dapat diketahui kerugian yang diterima oleh Bank Umum Syariah dikarenakan pembiayaan bermasalah tanpa memandang pencadangan yang dibuat oleh bank seperti pada NPF Nett .

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 17/19/DPUM Tahun 2015 menyatakan bahwa bank umum harus mempunyai risiko NPF kurang dari 5%. NPF merupakan potensi kerugian sehingga dapat menurunkan profit yang bisa didapatkan oleh perbankan syariah. Dimana hal itu dapat terjadi dikarenakan adanya peningkatan penyaluran dana oleh perbankan syariah yang tidak diikuti dengan memperketat seleksi terhadap nasabah

---

<sup>33</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 61.

pembiayaan sehingga NPF perbankan syariah akan meningkat. Menurut penelitian Siregar, peningkatan terhadap NPF tentunya dapat menghambat peningkatan *market share* asset yang dimiliki perbankan syariah. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian Rahman, Rohman dan Karsinah, Arif dan Rahmawati, Sandy dkk, Nurboja dan Kosak, dan Aminah dkk menyatakan resiko pembiayaan berpengaruh terhadap *market share*.

b. ROA dan *Market Share*

Profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan Perusahaan dalam mengolah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Munawir, profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Kemudian ditegaskan rentabilitas perusahaan diukur dari kesuksesan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif. Profitabilitas perusahaan dapat diketahui dapat melihat komponen laba dan aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode yang diinginkan. Menurut Arthur, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.<sup>34</sup>

Menurut penelitian Mujadid & Wulandari, Rasio Profitabilitas yang digunakan merupakan *return on assets* (ROA) disebabkan Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan sebagai pembina serta pengawas perbankan lebih memprioritaskan aktiva yang dananya bersumber dari masyarakat. Menurut penelitian Rohman dan Karsinah, Penurunan besaran ROA akan

---

<sup>34</sup>Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Pascasarjana, 2020), hlm. 20.



menyebabkan penurunan pangsa pasar bank syariah. Ketika profitabilitas bank mengalami kenaikan maka masyarakat akan lebih percaya dalam menyimpan dananya pada bank tersebut begitupun sebaliknya. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat tentunya mempertimbangkan bagi hasil yang didapatkan bisa lebih menguntungkan. Hal ini juga serupa dengan penelitian Sandy dkk, Young Martowidjojo, Aminah dkk yang menyatakan jika profitabilitas berpengaruh terhadap *market share*.

c. CAR dan *Market Share*

Bagi semua bank permodalan dapat sebagai penilaian mengenai kecukupan modal bank dalam menanggung eksposur risiko sekarang serta memperhitungkan eksposur risiko di masa depan. Bank yang mempunyai tingkat kecukupan modal yang baik dapat pula menjadi penanda bahwa bank tersebut adalah bank yang sehat. Kecukupan permodalan yang dimiliki suatu bank dapat diukur dengan *capital adequacy ratio* (CAR) menurut PJOK Nomor 11/PJOK.03/2016, kewajiban penyediaan modal minimum bank umum adalah paling rendah sebesar 8%. Ketika bank memiliki nilai CAR yang besar tentunya akan memberikan pengaruh pada perkembangan *market share* bank syariah. Menurut penelitian Rahman Hal ini disebabkan CAR bisa digunakan dalam mengidentifikasi keadaan-keadaan yang mungkin terjadi sehingga ketika bank dapat mengatasi berbagai keadaan tersebut tentunya bank syariah dapat meningkatkan *market*-nya. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohman dan Karsinah serta

Aminah dkk yang menyatakan jika permodalan berpengaruh terhadap *market share*.<sup>35</sup>

## 6. Pengertian Perbankan Syariah

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>36</sup>

Menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah.<sup>37</sup> Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pemilik dana. Fungsi lainnya adalah menyalurkan dana kepada pihak lain yang dibutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

### a. Tujuan Bank Syariah

- 1) Sebagai implementasi dari fungsi dasar bank adalah menjembatani pihak yang kelebihan dana dengan yang membutuhkan dana, tujuan bank syariah sebagai berikut :

---

<sup>35</sup> Deby Aryanti Lasrin dkk, "Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia," *Journal Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 1 (2021), hlm.732-733.

<sup>36</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 32-33.

<sup>37</sup> Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*, hlm. 21.

- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesengajaan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
  - 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar, terutama dari kelompok miskin yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif menuju kemandirian usaha.
  - 4) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.
  - 5) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan yang pada umumnya merupakan program utama.
- b. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional sebagai berikut

1) Investasi

Bank syariah menyalurkan dananya sangat selektif, dan hanya boleh menyalurkan dananya dalam investasi yang halal. Perusahaan yang melakukan kerja sama usaha dengan Bank Syariah haruslah perusahaan yang memproduksi barang dan jasa yang halal. Sedangkan Bank Konvensional tidak mempertimbangkan jenis investasinya, akan tetapi untuk perusahaan yang menguntungkan meskipun tidak halal.

2) Return

*Return* yang dibayar atau diterima oleh bank syariah berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah sedangkan bank konvensional *return* baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan

dana, maupun *return* yang diterima dari nasabah pengguna dana ditetapkan berupa bunga.

### 3) Perjanjian

Perjanjian yang dibuat antara bank syariah dan nasabah investor maupun pengguna dana sesuai dengan kesepakatan berdasarkan prinsip syariah. Sebaliknya, perjanjian yang dilaksanakan oleh bank konvensional dan nasabah yang menggunakan dasar hukum positif.

### 4) Orientasi

Orientasi bank syariah dalam memberikan pembiayaannya adalah *fallah oriented*, tidak hanya berdasarkan keuntungan yang diperoleh atas pembiayaan yang diberikan, tetapi juga dipertimbangkan pada kemakmuran masyarakat. Sedangkan bank konvensional akan memberikan kredit kepada nasabah hanya bila usaha nasabah menguntungkan.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan setelah melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang masalahnya terdapat kaitannya dengan masalah yang akan dibuat sebagai berikut :

**Tabel II.2**  
**Penelitian terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Nurani Purboastuti, dkk ( <i>Journal Of Economics and Policy</i> )/ Universitas	Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah	DPK, ROA, NPF, dan nisbah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pangsa pasar, sedangkan FDR juga memiliki pengaruh positif

	Jenderal Soedirman Indonesia 2015.		tetapi tidak signifikan terhadap pangsa pasar.
2	Afrida Kharisatul Maula (Skripsi / IAIN Salatiga 2018.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Melalui <i>Return On Assets</i> Bank Umum Syariah di Indonesia.	DPK, CAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah sedangkan NPF, FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
3	Adella, Adriani dan Ananda (2017), (Jurnal Ekonomi), Universitas Teknologi Sumbawa.	Analisis Faktor-faktor Keuangan dan Aspek Teknis Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan di Indonesia Periode 2013-2017.	Hasil penelitiannya bahwa menunjukkan bahwa ROA dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>market share</i> sedangkan NPL dan <i>e-banking</i> berpengaruh.
4	Aulia Rahman, (Jurnal : Analytica Islamica, Sekolah Tinggi Agama Islam, Langkat, Vol 5 No. 2 Tahun 2016.	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Bank Syariah.	Secara parsial, NPF, BOPO, CAR dan SBIS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen <i>market share</i> Bank Syariah.
5	Bambang Saputra, (Jurnal Akuntabilitas STIE Madani Balikpapan, Vol. VII. No. VII. No. 1 Tahun 2014.	Faktor-faktor Keuangan yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Perbankan Syariah Di Indonesia.	Secara parsial variabel independen ROA, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen <i>Market share</i> .

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, antara lain :

1. Perbedaan penelitian Nurani Purboastuti, dkk tentang Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah. Sedangkan penelitian ini berjudul Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-

19 Di Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat statistik SPSS versi 23. Persamaan penelitian Nurani Purboastuti, dkk dengan penelitian ini sama-sama membahas *Market Share* (Pangsa Pasar) Di Indonesia.

2. Perbedaan penelitian Afrida Kharisatul Maula, membahas tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Market Share* melalui *Return On Assets* Bank Umum Syariah dengan menggunakan *Eviews 9*. Sedangkan penelitian ini yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linear berganda SPSS versi 23. Persamaan penelitian Afrida Kharisatul Maula, dengan penelitian ini sama-sama membahas *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia.
3. Perbedaan penelitian Adella, Adriani, dan Ananda, membahas tentang Analisis Faktor-Faktor Keuangan dan Aspek Teknis Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017. Sedangkan penelitian ini berjudul Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linear berganda SPSS versi 23. Persamaan penelitian Adella, Adelia, dan Ananda, sama-sama membahas *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia.
4. Perbedaan penelitian Aulia Rahman, membahas tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Market Share* (Pangsa Pasar) Bank Syariah. Sedangkan penelitian ini berjudul Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang

Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linear berganda SPSS versi 23. Persamaan penelitian Aulia Rahman sama-sama membahas tentang *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia.

5. Perbedaan penelitian Bambang Saputra, membahas tentang Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi *Market Share* (Pangsa Pasar) Perbankan Syariah Di Indonesia. Sedangkan dalam penelitian ini berjudul Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linear berganda SPSS versi 23. Persamaan penelitian Bambang Saputra sama-sama membahas tentang *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah terdefiniskan sebagai masalah yang penting. Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan dalam suatu bank tersebut. Market share adalah sejumlah barang dan jasa diminta dengan jumlah barang dan jasa yang akan ditawarkan.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 17/19/DPUM Tahun 2015 menyatakan bahwa bank umum harus mempunyai resiko NPF kurang dari 5%. NPF merupakan potensi kerugian sehingga dapat menurunkan profit yang bisa didapatkan oleh perbankan syariah. Dimana hal itu dapat terjadi dikarenakan

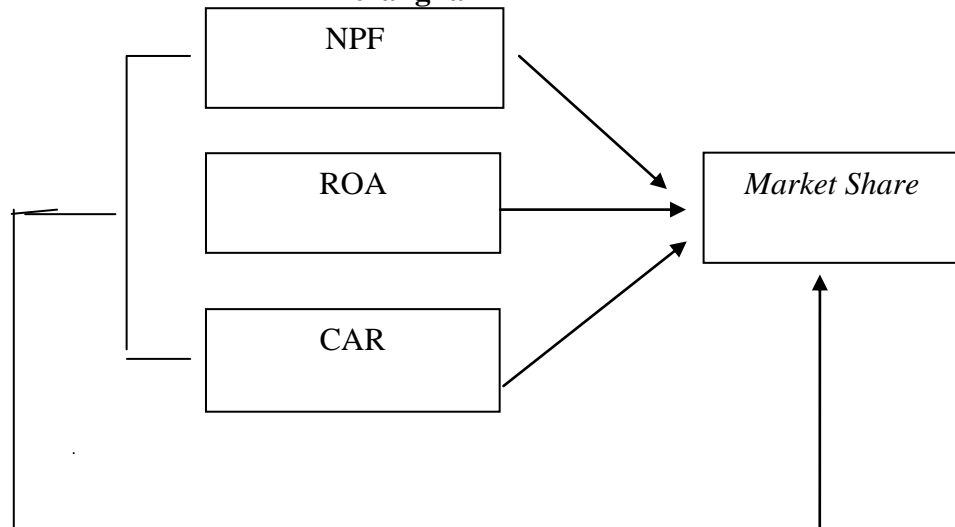
adanya peningkatan penyaluran dana oleh perbankan syariah yang tidak di ikuti dengan memperketat seleksi terhadap nasabah pembiayaan sehingga NPF perbankan syariah akan meningkat. Menurut penelitian Siregar, peningkatan terhadap NPF tentunya dapat menghambat peningkatan *market share* asset yang dimiliki perbankan syariah. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian Rahman, Rohman dan Karsinah, Arif dan Rahmawati, menyatakan resiko pembiayaan berpengaruh terhadap *market share*.

Menurut penelitian Rohman dan Karsinah, Penurunan besaran ROA akan menyebabkan penurunan pangsa pasar bank syariah. Ketika profitabilitas bank mengalami kenaikan maka masyarakat akan lebih percaya dalam menyimpan dananya pada bank tersebut begitupun sebaliknya. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat tentunya mempertimbangkan bagi hasil yang didapatkan bisa lebih menguntungkan. Hal ini juga serupa dengan penelitian Young Martowidjojo, yang menyatakan jika profitabilitas berpengaruh terhadap *market share*.

Menurut PJOK Nomor 11/PJOK.03/2016, kewajiban penyediaan modal minimum bank umum adalah paling rendah sebesar 8%. Ketika bank memiliki nilai CAR yang besar tentunya akan memberikan pengaruh pada perkembangan *market share* bank syariah. Menurut penelitian Rahman, Hal ini disebabkan CAR bisa digunakan dalam mengidentifikasi keadaan-keadaan yang mungkin terjadi sehingga ketika bank dapat mengatasi berbagai keadaan tersebut tentunya bank syariah dapat meningkatkan *market-nya*. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohman dan Karsinah, yang menyatakan jika permodalan berpengaruh terhadap *market share*.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan yang harus mempunyai dasar atau landasan atau landasan teoritis yang kuat, dalam arti dugaan itu harus berlandaskan pandangan teori yang sesuai atau hasil penelitian yang relevan yang akan dilakukan sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang biasa disusun dengan kalimat pertanyaan berdasarkan latar belakang, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka hipotesisnya sebagai berikut :

H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh NPF terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Indonesia.

H<sub>01</sub>: Tidak terdapat pengaruh NPF terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Indonesia.

H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh ROA terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Indonesia.

H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh ROA terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Indonesia.

H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh CAR terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Indonesia.

H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh CAR terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Indonesia.

H<sub>a4</sub> : Terdapat pengaruh NPF, ROA dan CAR terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Indonesia.

H<sub>04</sub> : Tidak terdapat pengaruh NPF, ROA, dan CAR terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Indonesia

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di tentukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dan penelitian ini di rencanakan mulai Agustus 2021 sampai Agustus 2022. Dalam penelitian ini direncanakan Agustus 2021 sampai Agustus 2022 dengan data laporan keuangan perbankan syariah yang diakses dari website <https://ojk.go.id> data yang diambil yakni lapora keuangan triwulan NPF, ROA, dan CAR selama periode 2019-2021.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan) metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.<sup>38</sup>

Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, serta dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam bentuk rasio dan berdasarkan pada runtutan waktu (*Time Series*) yaitu data yang secara kronologi disusun menurut pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini dilakukan penelitian tentang faktor-faktor kinerja keuangan yang mempengaruhi *market share* pada Bank Umum Syariah.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.14.

<sup>39</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 146.

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* menyatakan bahwa : “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>40</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh subjek yang menjadi sasaran peneliti. Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan. Menurut Sugiono bahwa populasi adalah “kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian”.<sup>41</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat obyek dan subyek memiliki kualitas dan karakteristik tentu ditemukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi kesimpulannya populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kesimpulannya.<sup>42</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah akumulasi Bank Umum Syariah (BUS) berupa statistik perbankan syariah dalam bentuk data laporan keuangan triwulan pada periode 2019-2021. Total yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 data.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.173.

<sup>41</sup> Sugiono, *Stastistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.148.

<sup>42</sup>Sandu Siyoto & M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 63.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>43</sup> Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi perhatian. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar, sedangkan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya karena ada beberapa faktor hambatan maka peneliti boleh menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi. Sampel harus benar-benar representatif dari populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh*. Teknik *Sampling Jenuh* adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Itu sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau sedikit, yaitu kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil.<sup>44</sup> Berdasarkan teknik *sampling jenuh*, maka sampel yang akan digunakan oleh penelitian ini adalah data NPF, ROA, CAR dan *market share* yang terdaftar dalam Otoritas Jasa keuangan dengan laporan keuangan triwulan periode Januari 2019 sampai Desember 2021. Sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 sampel.

## D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Adapun yang dimaksud dengan data sekunder adalah data yang telah

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.116.

<sup>44</sup> Sendu Suyoto & M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.66.

dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Statistik Perbankan Syariah yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mulai dari tahun 2019-2021 diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di website <https://www.ojk.go.id> data yang diambil yakni laporan keuangan triwulan NPF, ROA, dan CAR selama periode 2019-2021.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk melengkapi penelitian berupa sumber tertulis, gambar, cacatan, dan laporan. Dalam mempermudah proses penelitian.<sup>45</sup>

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan aplikasi dan logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan mengenai subjek permasalahan. Adapun analisis data yang digunakan peneliti sebagai berikut :

#### 1. Analisis Stastistik Deskriptif

Analisis stastistik deskriptif merupakan metode stastistik yang menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. Maka analisis deskriptif yang dilakukan cara-cara penyajian data dengan menggunakan tabel, grafik garis, grafik batang, diagram, histogram, maupun distribusi frekuensi, serta penjelasan melalui modus, mean, median, dalam penelitian ini terfokus

---

<sup>45</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendiidkan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm.129.

pada analisis deskriptif dengan menggambarkan jumlah data, nilai minimum dan nilai maksimum, mean dengan SPSS *Versi 23*..

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan untuk mengukur apakah dari kedua variabel (variabel dependen dan variabel independen) yang dipakai dan mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi. Data berdistribusi normal jika nilai sig  $> 0,05$  dan data berdistribusi tidak normal jika sig  $< 0,05$ .<sup>46</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolenearlitas

Uji multikolenearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada kemiripan antar variabel independen dalam suatu model yang akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolenearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolenearitas dan jika *tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi multikolenearitas.<sup>47</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Uji

---

<sup>46</sup> Duwi Prayanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 28.

<sup>47</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, hlm.121.

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikannya.<sup>48</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah didalam suatu model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik itu negatif maupun positif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian yang dilakukan. Uji autokorelasi peneliti dengan uji *Run Test* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Proses pengambilan keputusan dalam *Run Test* adalah sebagai berikut:  
jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) lebih kecil < dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) lebih besar > dari 0,05, maka tidak adanya gejala autokorelasi.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 240-262.

<sup>49</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Riau: Dotplus Publisher, 2021), hlm. 34.



#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap independen. <sup>50</sup>Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , Maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 jika nilai sig  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Ika nilai sig  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>51</sup>

##### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel dependen terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>50</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 238.

<sup>51</sup> Duwi Priyanto, *Spss 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, hlm.160.

2) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka variabel secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>52</sup>

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan varian variabel terikat antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap variabel  $Y$ . Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, semakin dekat  $R^2$  dengan angka 1 maka semakin cocok garis regresi untuk meramalkan variabel dependen ( $Y$ ). Oleh karena itu  $R^2$  digunakan sebagai kriteria untuk meramalkan variabel independen.<sup>53</sup>

#### 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya suatu pengaruh antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.<sup>54</sup> Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, apakah setiap variabel independen berhubungan positif atau negatif. Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Berdasarkan perusahaan maka dapat disimbolkan sebagai berikut:

$$\text{Market Share} = a + b_1\text{NPF} + b_2\text{ROA} + b_3\text{CAR} + e$$

<sup>52</sup> Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS.*, 99-100.

<sup>53</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.131.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm.137.

**Keterangan :**

MS	: <i>Market Share.</i>
a	: <b>Konstata</b>
e	: <i>Standard Error</i>
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	: ( NPF, ROA, CAR )

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambar Umum Perbankan Syariah

Pengembangan umum Perbankan Syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka *dual-banking system* atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama, sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara strategis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional.<sup>55</sup>

Dalam konteks pengelolaan perekonomian makro, meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrument keuangan syariah akan dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil serta menciptakan harmonisasi diantara kedua sektor tersebut. Semakin meluasnya penggunaan produk dan instrument syariah disamping akan mendukung kegiatan keuangan dan bisnis masyarakat yang akan mengurangi transaksi-transaksi yang bersifat spekulatif, sehingga mendukung stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian stabil jangka menengah panjang.

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri Perbankan Syariah Nasional semakin memiliki landasan hukum yang

---

<sup>55</sup><http://www.ojk.go.id>.

memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi.<sup>56</sup> Dengan progress perkembangannya yang tertinggal dalam mencapai rata-rata pertumbuhan asset dari 65 % pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri Perbankan Syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.

## B. Deskripsi Penelitian

### 1. Perkembangan *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia

*Market Share* (pangsa pasar) adalah selisih jumlah barang dan jasa yang diminta dengan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Pemimpin pasar dapat meningkatkan labanya dengan cara meningkatkan pangsa pasar dan satu poin pangsa pasar bernilai puluhan juta dollar, namun perusahaan tidak boleh beranggapan bahwa memperoleh kenaikan pangsa pasar dipasar yang mereka layanin secara otomatis memperbaiki profitabilitas khususnya untuk perusahaan jasa yang intensif biaya yang tidak banyak mengalami skala ekonomi.

**Tabel 4.1**  
**Perkembangan *Market Share* dan Asset Bank Syariah di Indonesia**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b><i>Market Share</i> Bank Syariah</b>	<b><i>Market Share</i> Bank Konvensional</b>	<b>Asset Bank Syariah (triliun)</b>	<b>Asset Bank Konvensional (triliun)</b>
2019	Triwulan I	5,94	94,06	492,23	7.920,038
	Triwulan II	5,95	94,05	499,34	7..920,038
	Triwulan III	5,94	94,06	503,73	7.993,250
	Triwulan IV	6,17	93,83	538,46	8.212,611
2020	Triwulan I	5,99	94,01	492,23	7.812,547
	Triwulan II	6,18	93,82	499,34	7.920,019
	Triwulan III	6,24	65,15	575,85	1.710,16
	Triwulan IV	6,51	65,21	608,90	1.802,86

<sup>56</sup>Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

2021	Triwulan I	6,41	64,95	605,31	1.862,77
	Triwulan II	6,59	65,15	631,55	1.885,65
	Triwulan III	6,52	64,80	646,21	1.993,41

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 4.1 yang dijabarkan diatas dalam perkembangan *Market Share* perbankan syariah dari tahun ke tahun 2021 pada triwulan kedua sebesar 6,59 persen. Dimana periode tertinggi berada pada tahun 2021 triwulan kedua sebesar 6,59 persen, sedangkan periode terendah berada pada tahun 2019 triwulan pertama sebesar 5,94 persen. Asset bank syariah lebih kecil di bandingkan dengan asset bank konvensional, dimana asset bank syariah tertinggi berada pada tahun 2021 triwulan ketiga sebesar 646,21 triliun sedangkan asset bank syariah terendah berada pada tahun 2019 triwulan pertama sebesar 492,23 triliun.

Sedangkan asset bank konvensional tertinggi berada pada tahun 2019 triwulan ketiga sebesar 7,993.250 triliun. Sedangkan asset bank konvensional terendah pada tahun 2020 triwulan ketiga 1.710,16 triliun. Padahal perbankan syariah di Indonesia telah berdiri selama 28 tahun, namun jika dilihat dari keseluruhan prestasi *market share* perbankan syariah lebih kecil di bandingkan perbankan konvensional. Lebih jelasnya apabila dilihat dari perkembangan perbankan konvensional laporan yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per September 64,80 persen, perbankan konvensional memiliki *market share* yang besar dan memosisikannya sebagai *Market Leader* perbankan konvensional.

## 2. Perkembangan NPF, ROA, dan CAR Perbankan Syariah di Indonesia

NPF adalah pembiayaan yang dikategorikan macet atau bermasalah, dimana nasabah yang melakukan pengambilan pembiayaan tidak mampu mengembalikan kewajibannya. ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank bank dalam melakukan permodalan supaya tidak terjadi risiko kerugian dalam perkreditan dalam perdagangan surat-surat berharga. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Perkembangan NPF, ROA, dan CAR pada Bank Syariah**  
**di Indonesia Tahun 2019-2021 (Persen)**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>NPF</b>	<b>ROA</b>	<b>CAR</b>
2019	Triwulan I	3,44	1,46	19,85
	Triwulan II	3,36	1,61	19,56
	Triwulan III	3,32	1,66	20,39
	Triwulan IV	3,23	1,73	20,59
2020	Triwulan I	3,43	1,86	20,36
	Triwulan II	3,34	1,40	21,20
	Triwulan III	3,28	1,36	20,41
	Triwulan IV	3,13	1,40	21,64
2021	Triwulan I	3,23	2,06	24,45
	Triwulan II	3,25	1,94	24,26
	Triwulan III	3,19	1,87	24,96

*Sumber: www.ojk.go.id*

Rasio NPF mengalami peningkatan dimana periode tertinggi pada tahun 2019 triwulan I sebesar 3,44 persen sedangkan periode terendah pada tahun 2021 triwulan IV sebesar 3,19 persen. Sementara dilihat dari rasio ROA mengalami penurunan dimana periode 2020 triwulan III sebesar 1,36 persen sedangkan mengalami peningkatan periode tertinggi pada tahun 2021 triwulan I sebesar 2,06 persen. Sementara rasio CAR mengalami penurunan dimana periode terendah pada tahun 2019 triwulan I sebesar 19,85 persen sedangkan

mengalami peningkatan periode tertinggi pada tahun 2021 triwulan IV sebesar 24,96 persen.

### C. Hasil Analisis Penelitian

#### 1. Uji Stastistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia dari situs resmi *www.ojk.go.id* dari penelitian ini menggunakan periode 3 tahun dengan data triwulan. Adapun sampel yang digunakan yaitu NPF, ROA, dan CAR dari tahun 2019-2021 untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Market share	11	594.00	659.00	622.1818	25.18261
NPF	11	313.00	344.00	329.0909	9.74120
ROA	11	14.00	206.00	143.9091	67.40839
CAR	11	212.00	2496.00	1987.1818	621.10302
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Hasil Out Put SPSS Stastistik Versi 23 (hasil olahan data).

Berdasarkan tabel 4.3 hasil dari Analisis Deskriptif Stastistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat sebanyak 11 data yang diperoleh dari laporan stastistik. Perbankan Syariah periode tahun 2019-2021. Berdasarkan dari Uji Deskriptif Stastistik diketahui bahwa :



- a. Variabel NPF memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 329,0909 dengan standar deviasi sebesar 9,74120 lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian simpangan data pada rasio NPF relatif baik.
- b. Variabel ROA memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 143,9091 dengan standar deviasi sebesar 67,40839 lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian tingkat ROA telah memenuhi standar dibawah 5% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dengan ini dapat dikatakan simpangan data pada rasio ROA relatif baik.
- c. Variabel CAR memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1987,1818 dengan standar deviasi sebesar 621,10302. lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian simpangan data tersebut pada rasio relatif baik.
- d. Variabel *Market Share* (Pangsa Pasar) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 622,1818 dengan standar deviasi sebesar 25,18261 lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian tingkat rasio *market share* (Pangsa Pasar) telah tercapai standar 5% yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dengan ini dapat dikatakan simpangan data tersebut pada rasio *market share* relatif baik.

## 2. Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05, data yang

dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.97566374
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.179
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Out Put SPSS Statistiek Versi 23 (hasil olahan data).

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa model regresi telah berdistribusi normal yang menandakan tidak terdapat nilai ekstrim dari data yang diambil atau tidak terdapat data yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat kesalahan dalam pengambilan data maupun input data penelitian.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang sempurna, dengan nilai *Variance Inflation*

*Factor* (VIF). Jika nilai VIF kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,05 ( $Tolerance > 0,05$ ). Dapat dilihat tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1354.953	242.861		5.579	.001		
NPF	-2.231	.712	-.863	-3.135	.016	.580	1.723
ROA	.039	.131	.104	.295	.776	.356	2.805
CAR	-.002	.015	-.050	-.135	.896	.321	3.113

a. Dependent Variable: Market share

Sumber : Hasil Output SPSS Statistik Versi 23 (hasil olahan data).

Hasil Uji Multikolinearitas pada Tabel 4.5 diatas, melalui nilai VIF pada tabel menunjukkan bahwa nilai VIF pada NPF sebesar 1,723 , nilai VIF pada ROA sebesar 2,805, dan nilai VIF pada CAR sebesar 3,113 lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi diantara variabel independen tidak terjadinya gejala multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian tersebut.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak penyimpangan asumsi heteroskedastisitas dengan tingkat signifikansi 0,05 dapat. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05

maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	102.620	136.152		.754	.476
	NPF	-.278	.399	-.305	-.698	.508
	ROA	.102	.074	.771	1.381	.210
	CAR	-.008	.008	-.540	-.918	.389

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (hasil olahan data).

Hasil dari pengujian pada Tabel 4.6 dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dikarenakan variabel independen NPF memiliki nilai sig. sebesar 0,508 lebih besar dari 0,05, ROA memiliki nilai sig. sebesar 0,210 lebih besar dari 0,05, dan CAR memiliki nilai sig. sebesar 0,389 lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikan (sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar 0,05 maka tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas .

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah didalam suatu model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik itu negatif maupun positif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian yang dilakukan. Uji autokorelasi peneliti dengan uji *Run Test* dengan dasar

pengambilan keputusan sebagai berikut:Proses pengambilan keputusan dalam *Run Test* adalah sebagai berikut: jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) lebih kecil < dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.Jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) lebih besar > dari 0,05, maka tidak adanya gejala Dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	3.74558
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	5
Z	-.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540

a. Median

Sumber : Hasil Out Put SPSS Stastistik Versi 23 (hasil olahan data).

Hasil Out Put SPSS pada tabel 4.7 diatas menjelaskan bahwa nilai dari uji *Runs Test* diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,540 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala atau masalah dalam autokorelasi.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut :Jika nilai -

$t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , Maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 jika nilai  $sig < 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini .

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1354.953	242.861		5.579	.001
NPF	-2.231	.712	-.863	-3.135	.016
ROA	.039	.131	.104	.295	.776
CAR	-.002	.015	-.050	-.135	.896

a. Dependent Variable: MS

Sumber : Hasil Output SPSS Statistik Versi 23 (Hasil Olahan Data).

Berdasarkan tabel 4.8 diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil uji parsial Tabel 4.8, variabel NPF memperoleh hasil nilai t sebesar -3,135 dengan nilai sig. sebesar 0,016 ( $-3,135 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap *market share* pada Perbankan Syariah periode 2019-2021.
- 2) Variabel ROA memperoleh hasil nilai t sebesar 0,295 dengan nilai sig. 0,776 ( $0,295 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA

tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* pada Perbankan Syariah periode 2019-2021.

- 3) Variabel CAR memperoleh hasil nilai t sebesar -0,135 dengan nilai sig. 0,896 ( $-0,135 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* pada Perbankan Syariah periode 2019-2021.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel dari seluruh variabel dependen terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan, yaitu: Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka variabel secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat dilihat tabel 4.9 dibawah ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4388.445	3	1462.815	5.243	.033 <sup>b</sup>
	Residual	1953.192	7	279.027		
	Total	6341.636	10			

a. Dependent Variable: MS

b. Predictors: (Constant), CAR, NPF, ROA

Sumber : Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (Hasil Olahan Data).

Dari hasil uji simultan (Uji F) pada Tabel 4.9 yang menunjukkan bahwa di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,243. Untuk menentukan  $F_{tabel}$  dengan cara  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = n-k-1 = 11-3-1 = 7$  ( $n$  = jumlah data dan  $k$  = jumlah variabel independen), maka diperoleh hasil untuk  $F_{tabel}$  sebesar 4,347. Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,243 > 4,347$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa NPF, ROA, dan CAR berpengaruh terhadap *Market Share*.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan varian variabel terikat antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap variabel  $Y$ .

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 <sup>a</sup>	.692	.560	16.704

a. Predictors: (Constant), CAR, NPF, ROA

Sumber : Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (Hasil Olahan Data).

Dari Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa angka R-Square ( $R^2$ ) sebesar 0,560 artinya 56,0 variabel dependen *Market Share* mampu dijelaskan oleh variasi dari ke tiga variabel independen, yaitu *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan sisanya sebesar 44,0 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang dianggap memiliki pengaruh variabel dependen (*Market Share*).



## 6. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur suatu pengaruh antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1354.953	242.861		5.579	.001
	NPF	-2.231	.712	-.863	-3.135	.016
	ROA	.039	.131	.104	.295	.776
	CAR	-.002	.015	-.050	-.135	.896

a. Dependent Variable: MS

Sumber : Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (Hasil Olahan Data).

Sehingga dapat dibentuk persamaan umum regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Market Share} = 1354,953 - 2,231 \text{ NPF} + 0,039 \text{ ROA} - 0,002 \text{ CAR} + 242,861$$

Persamaan Tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta senilai 1354,953, menunjukkan bahwa NPF, ROA, dan CAR bernilai 0, maka nilai *market share* sebesar 1354,953.
- 2) Nilai Koefisien regresi NPF bernilai negatif 2,231 maka *market share* akan mengalami penurunan -2,231 persen dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

- 3) Nilai koefisien regresi ROA bernilai positif 0,039 maka akan mengalami peningkatan 0,039 persen dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi CAR bernilai positif 0,002 maka akan mengalami kenaikan 0,002 persen dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

#### **D. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka didapatkan bahwa seluruh uji asumsi klasik dimulai dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi pada data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi. Dari hasil uji  $R^2$  menjelaskan bahwa 56,0 variabel dependen *market share* mampu menjelaskan oleh variasi dari ketiga independen, yaitu : *Non Performing Ratio* (NPF), *Return On Assets* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan sisanya 44,0 dijelaskan oleh faktor-faktornya lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Berikut akan diuraikan hasil penelitian dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen yaitu *market share*.

##### **1. Pengaruh NPF Terhadap *Market Share***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS 23 maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel NPF sebesar -3,135 dan  $t_{tabel}$  yang diperoleh 2,36462 jadi  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-3,135 < 2,36462$ )  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurani Purboastuti, Anwar Suryhani dengan judul “Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah” menyatakan NPF memiliki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peningkatan *market share*.

Dalam hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra menyimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif peningkatan *market share*.

## **2. Pengaruh ROA Terhadap *Market Share***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS 23, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel ROA sebesar 0,295 dan  $t_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 2,36462. Jadi  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $0,295 < 2,36462$ ). Artinya  $H_2$  ditolak, sehingga dapat dinyatakan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pangsa pasar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Selvi Adelia, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Keuangan dan Aspek Teknologi Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia, 2013-2017” dimana disebutkan bahwa *Retun On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia.

Penelitian ini bertantangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurani Purbastuti, dkk yang berjudul “Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah

dimana disebutkan bahwa faktor *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia.

Menurut Bambang Saputra *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset ROA sebagai indikator profitabilitas yang mempengaruhi pangsa pasar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terjadinya fluktuasi pada ROA, yang kurangnya kesadaran masyarakat dalam memprioritaskan ROA sebagai faktor yang mendorong masyarakat menabungkan uangnya di bank, yang dapat mengakibatkan asset bank yang mengalami penurunan. Untuk meningkatkan ROA bank syariah harus mampu menarik minat masyarakat untuk menabungkan uangnya ke bank, sehingga bank syariah bisa bersaing dengan bank konvensional.

### **3. Pengaruh CAR Terhadap *Market Share***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS 23, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel CAR sebesar -0,135 dan  $t_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 2,36462. Jadi  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-0,135 > 2,36462$ ).  $H_0$  diterima, sehingga dapat dinyatakan CAR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pangsa pasar.

Dalam hal ini sejalan dengan penelitian Niken Lestiya Ningsih variabel DPK dan FDR berpengaruh terhadap *market share* bank syariah sedangkan variabel CAR, NPF, dan ROA tidak berpengaruh terhadap *market share* bank syariah. Menurut Irham Fahmi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki

bank dalam mengatasi aktiva yang menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan semakin besar CAR maka pangsa pasar perbankan syariah semakin besar, karena semakin tinggi CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian kegiatan usaha dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, sehingga pangsa pasar perbankan syariah semakin meningkat.

#### **4. Pengaruh NPF, ROA, dan CAR Terhadap *Market Share***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS versi 23 hasil uji NPF, ROA, dan CAR terhadap *Market Share* diketahui sebesar 5,243 secara simultan NPF, ROA, dan CAR berpengaruh terhadap peningkatan *Market Share* karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,243 > 4,347$ ) dan tingkat signifikan 0,05.

NPF adalah pembiayaan yang dikategorikan macet atau bermasalah, dimana nasabah yang melakukan pengambilan pembiayaan tidak mampu lagi dalam mengembalikan kewajibannya.

ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula *Market Share* bank tersebut.

CAR adalah rasio kecukupan modal bank, supaya tidak terjadi kerugian perkreditan dalam perdagangan surat-surat berharga. Walaupun CAR

dalam keadaan yang baik akan sia-sia jika bank tidak mampu mengelolah dana yang dimilikinya dengan baik.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian kinerja keuangan yang mempengaruhi *market share* Perbankan Syariah di Indonesia dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar diperoleh sebaik mungkin. Akan tetapi dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan. Keterbatasan peneliti yang dihadapi selama pelaksanaan dari menyusun skripsi ini, yaitu :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang pada saat melakukan penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan penelitian ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori.
3. Keterbatasan pada data dan dapat dilanjutkan dengan metode serta model yang konkret.
4. Peneliti terbatas menghubungkan variabel penelitain ini dengan variabel-variabel lain.
5. Peneliti terbatas memperhitungkan besar resiko serta dampak terhadap perbankan dan perekonomian Indonesia.

Walaupun demikian, peneliti selalu berusaha dan berdoa mengupayakan agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian ini. Dan akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan doa dapat menyelesaikan skripsi peneliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan :

1. variabel NPF memperoleh hasil nilai t sebesar -3,135 dengan nilai sig. sebesar 0,016 ( $-3,135 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap *market share* pada Perbankan Syariah periode 2019-2021 pada masa pandemi *covid-19* di Indonesia..
2. Variabel ROA memperoleh hasil nilai t sebesar 0,295 dengan nilai sig. 0,776 ( $0,295 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* pada Perbankan Syariah periode 2019-2021 pada masa pandemi *covid-19* di Indonesia.
3. Variabel CAR memperoleh hasil nilai t sebesar -0,135 dengan nilai sig. 0,896 ( $-0,135 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* pada Perbankan Syariah periode 2019-2021 pada masa pandemi *covid-19* di Indonesia.
4. Variabel NPF, ROA, dan CAR terhadap *Market Share* secara simultan untuk  $F_{tabel}$  sebesar 4,347. Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,243 > 4,347$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa NPF, ROA, dan CAR berpengaruh terhadap *Market Share*.

## B. Saran

Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan berbagai pihak, maka terdapat beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses yang lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut :

1. Upaya meningkatkan *market share* Perbankan Syariah hendaknya lebih mengembangkan strategi pemasaran.
2. Bagi Bank Syariah Di Indonesia diharapkan mampu mengelolah NPF, ROA, dan CAR dengan cara melakukan pengendalian terhadap *Market Share* (Pangsa Pasar) Perbankan Syariah sebaik mungkin, dan mampu menghasilkan kinerja karyawan yang baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan dalam bidang *Market Share* yang dapat bersaing dengan Bank Konvensional.
3. Bagi nasabah atau masyarakat diharapkan mampu memahami tentang pentingnya Perbankan Syariah, dan apa saja pembiayaan yang terdapat didalamnya, tujuan bank syariah, serta mengetahui sejauh mana perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia dan ikut berperan aktif dalam sistem Perbankan Syariah.
4. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dihaapkan dapat dilanjutkan oleh penelitian lain dengan objek atau sudut pandang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian mengenai *market share* Perbankan Syariah diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan model yang rill.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Septiana. *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Ani Pinayani. *Menganalisis Potensi Pasar*. Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia, 2004.
- Aulia Rahman. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah." *Journal of Analytical Islamic*, Vol. 5, No. 2 (2016).
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mekar Surabaya, 2004.
- Duwi Prayanto. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Duwi Priyanto. *Spss 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi, 2014.
- Firdaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Francis Hutabarat. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Hendy M. Fakhruddin. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2018.
- Hikmat Basyir. *Tafsir Al-Muyassar*. Solo: Mujamma' Al-Malik Fahd Thiba'atil Mushhaf Asy-Syarif, 2011.
- <https://mediaasuransinewsco.id/keuangan/market-share-perbankan-syariah-665-persen>.
- <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-23/ojk-aset-market-share-perbankan-syariah-meningkat-di-masa-pandemi>.
- <http://www.ojk.go.id>.
- Husein Miftahudin. "Pangsa Pasar Perbankan Syariah RI Baru 2,6 Persen." <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210312140230-78-6166697/pangsa-pasar-perbankan-syariah-ri-baru-26-persen>, 2021.
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- Irham Fahmi. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Kasmir. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Ketut Swarjana. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Lela Nurlela Wati. *Model Corporate Social Responsibility*. Jawa Timur: Myria Publisher, 2019.
- Linda Noviana. "Peluang." <http://blog.pluang.com/cerdascuan/apa-itu=market>, 2021.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Firdaus. *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Nurani Purboastuti dkk. "Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah." *Journal Of Economic and Policy*, Vol. 4, No. 1 (2015).
- R. Gunawan Sudarmanto. *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Rahayu. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana, 2020.
- S. Riyadi. *Banking Asset & Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2020.
- Sandu Siyoto & M Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Selvi Adellia, dkk. "Analisis Faktor-Faktor Keuangan dan Aspek Teknologi Terhadap Market Share Perbankan Di Indonesia Periode 2013-2017," Skripsi, Universitas Teknologi Sumbawa 2020.

- Sugiono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Thorik Gunara. *Marketing Muhammad “ Strategi Andal dan Jitu Praktik Bisnis Nabi Muhammad Saw. ”* Bandung: Masania Prima, 2007.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Veithhal, dkk. *Financial Institution Management*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Yanda Yuliana Silaen  
Tempat/Tgl. Lahir : Aek Kanopan, 22 Juli 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun VI Damuli Kebun, Kec. Kualuh  
Selatan, Kab. Labuhanbatu Utara  
Email : [yandayuliana9@gmail.com](mailto:yandayuliana9@gmail.com)  
No. Handphone : 082215422524

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 112265 Damuli Kebun  
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 2 Kualuh Selatan  
Tahun 2014-2017 : MAN 2 Labura  
Tahun 2017-2022 : Institut Agama Islam Negeri  
Padangsidempuan

### **III. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Muhammad Yamin Silaen  
Nama Ibu : Dahniar Tambunan  
Alamat : Dusun VI Damuli Kebun, Kec. Kualuh  
Selatan, Kab. Labuhanbatu Utara  
Pekerjaan : Wiraswasta

## Lampiran I

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Market share	11	594.00	659.00	622.1818	25.18261
NPF	11	313.00	344.00	329.0909	9.74120
ROA	11	14.00	206.00	143.9091	67.40839
CAR	11	212.00	2496.00	1987.1818	621.10302
Valid N (listwise)	11				

### Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smornov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.97566374
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.179
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1354.953	242.861		5.579	.001		
	NPF	-2.231	.712	-.863	-3.135	.016	.580	1.723
	ROA	.039	.131	.104	.295	.776	.356	2.805
	CAR	-.002	.015	-.050	-.135	.896	.321	3.113

a. Dependent Variable: Market share

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	102.620	136.152		.754	.476
	NPF	-.278	.399	-.305	-.698	.508
	ROA	.102	.074	.771	1.381	.210
	CAR	-.008	.008	-.540	-.918	.389

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	3.74558
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	5
Z	-.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540

a. Median

## Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1354.953	242.861		5.579	.001
	NPF	-2.231	.712	-.863	-3.135	.016
	ROA	.039	.131	.104	.295	.776
	CAR	-.002	.015	-.050	-.135	.896

a. Dependent Variable: MS

## Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4388.445	3	1462.815	5.243	.033 <sup>b</sup>
	Residual	1953.192	7	279.027		
	Total	6341.636	10			

a. Dependent Variable: MS

b. Predictors: (Constant), CAR, NPF, ROA

## Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 <sup>a</sup>	.692	.560	16.704

a. Predictors: (Constant), CAR, NPF, ROA

## Hasil Uji Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1354.953	242.861		5.579	.001
	NPF	-2.231	.712	-.863	-3.135	.016
	ROA	.039	.131	.104	.295	.776
	CAR	-.002	.015	-.050	-.135	.896

a. Dependent Variable: MS